

**BUKU PANDUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
2022 – 2023**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022**

Buku Panduan Pendidikan Program Studi Magister Keperawatan 2022/2023

Penulis:


Retno Indarwati
Arina Qonaah
Elida Ulfiana
Yulis Setya Dewi
Mira Triharini

Hak publikasi pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga


Dilarang menerbitkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dengan cara apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau sistem penyimpanan dan pengambilan informasi, tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Kampus C Unair Mulyorejo Surabaya 60115
Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756, 5913752
Fax. (031) 5913257, 5913752
Email: magister.keperawatan@fkp.unair.ac.id

LAMBANG UNIVERSITAS AIRLANGGA

	<p>Di awal kelahiran Universitas Airlangga rektor pertama menemukan materai atau segel Prabu Airlangga, di Graha Arca, Jakarta. Materai kerajaan tersebut menggambarkan burung garuda tunggangan Wisnu yang membawa guci berisikan air amrta. Konon, air tersebut dapat menghidupkan orang yang telah meninggal dan bersifat abadi. Tunggangan wisnu itu yang disebut garuda muka, dipakai sebagai lambang Universitas Airlangga</p>
---	--

BENDERA UNIVERSITAS AIRLANGGA

	<p>Dengan didahului pembukaan selubung arca Wisnu berwarna kuning emas dan biru, Presiden Republik Indonesia pertama Almarhum Ir. Soekarno meresmikan Universitas Airlangga. Untuk mengabdikan arca tersebut, atas saran Prof. R.M. Soejoenoes, warna selubung ditetapkan sebagai warna bendera Universitas Airlangga. Kuning berarti agung, Biru pertanda ksatria dan jiwa yang mendalam</p>
---	---

TIM PENYUSUN

Dr. Retno Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Arina Qonaah, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Elida Ulfiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Dr. Yulis Setya Dewi, S.Kep.,Ns.,MNs
Dr. Mira Triharini, S.Kp.,M.Kep

DAFTAR ISI

Cover Dalam	i
Lambang Universitas	ii
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Sambutan KPS	vi
Sambutan Dekan	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Program Studi	1
1.2 Visi Misi	2
1.3 <i>Value</i>	4
BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI	5
2.1 Struktur Organisasi Fakultas	5
2.2 Struktur Organisasi Prodi	5
BAB 3 CAPAIAN PEMBELAJARAN	6
3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil	6
3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan	6
3.2.1 Identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan	6
3.2.2 Mapping Capaian Pembelajaran	9
3.3 Analisis Kompetensi	18
3.3.1 Analisis Capaian Kompetensi Setiap Minat	18
BAB 4 KURIKULUM	22
4.1 Gambaran Umum Kurikulum Magister Keperawatan	22
4.2 Struktur Kurikulum	23
4.3 Deskripsi Mata Kuliah	27
BAB 5 PROSES PENDIDIKAN	36
5.1 Ketentuan Umum	36
5.2 Kalender Akademik	37
5.3 Dasar Kebijakan PBM	38
5.4 Penyelenggaraan Pendidikan	39
5.4.1 KRS	39
5.4.2 Beban dan Masa Studi	39
5.4.3 Metode dan Media Pembelajaran	39
5.4.4 Tata Tertib Pelaksanaan Pendidikan	41
5.4.5 Cuti Akademik	43
5.4.6 ELPT	44
5.4.7 Publikasi	44
5.4.8 Yudisium	45
BAB 6 EVALUASI	47
6.1 Komponen dan Instrumen Penilaian	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Mapping Capaian Pembelajaran Lulusan	9
Tabel 3.2	Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Manajemen Keperawatan	10
Tabel 3.3	Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Keperawatan Medikal Bedah	11
Tabel 3.4	Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Keperawatan Jiwa	14
Tabel 3.5	Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Keperawatan Komunitas	15
Tabel 4.1	Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah	23
Tabel 4.2	Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Manajemen Keperawatan	25
Tabel 4.3	Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa	26
Tabel 4.4	Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas	27
Tabel 6.1	Penilaian Makalah	48
Tabel 6.2	Rubrik Penilaian Kejujuran	50
Tabel 6.3	Rubrik Penilaian Disiplin	50
Tabel 6.4	Rubrik Penilaian Tanggung Jawab	50
Tabel 6.5	Rubrik Penilaian Kerjasama Tim	50
Tabel 6.6	Penilaian Presentasi Ilmiah	51
Tabel 6.7	Parameter Penilaian Tesis	52
Tabel 6.8	Standar Penilaian	54

SAMBUTAN
KOORDINATOR PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Pendidikan Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga dapat diterbitkan. Buku Panduan ini bertujuan memberikan panduan bagi civitas akademika dan masyarakat tentang visi, misi, tujuan pendidikan, serta kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Kami sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penyusunan buku panduan ini, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penyusunan buku Panduan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Koordinator Program Studi
Magister Keperawatan

Dr. Retno Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197803162008122002

SAMBUTAN
DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan Buku Panduan Pendidikan Program Studi Magister Keperawatan. Buku ini diterbitkan sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Kegiatan akademik pada Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga dirancang secara seksama untuk dapat memberikan pendidikan yang berkualitas agar menghasilkan seorang lulusan magister keperawatan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut: (1) mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai keterampilan penerapannya, (b) mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keperawatan melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah, dan (3) mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserba cakupan tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.

Terima kasih saya ucapkan pada tim yang telah berhasil menyusun buku panduan ini, kami berharap buku ini dapat menjadi informasi dan bermanfaat bagi seluruh civitas akademik di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Dekan

Prof. Dr. Ah. Yusuf, SKp.,M.Kes
NIP. 196701012000031002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Program Studi

Pendirian Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga telah dirintis sejak tahun 2004. Program Studi Magister Keperawatan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan staf dosen dan perawat di tatanan klinik ke magister keperawatan serta menjawab tuntutan dari masyarakat akan pelayanan yang berkualitas. Rintisan ini diawali dengan kerjasama antara Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dengan *School of Nursing Auckland University of Technology (AUT) New Zealand*. Salah satu tujuan dari kerjasama ini adalah untuk membantu PSIK FK Universitas Airlangga dalam merencanakan dan melaksanakan Program Magister Keperawatan secara mandiri. Pada tahun 2008 dibuka Program Studi Magister Keperawatan yang pengelolaannya berada di bawah Fakultas Kedokteran karena pada tahun tersebut pengelolaan PSIK masih berada di bawah Fakultas Kedokteran. Seiring dengan perkembangan, pada tanggal 20 Juni 2008, berdasarkan SK Rektor nomor: 5404/J03/OT/2008 status PSIK ditingkatkan menjadi Fakultas Keperawatan.

Dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan Program Studi Magister Keperawatan maka Rektor Universitas Airlangga mengalihkan Pengelolaan Program Studi Magister Keperawatan dari Fakultas Kedokteran ke Fakultas Keperawatan dengan pertimbangan bahwa Fakultas Keperawatan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan pengelolaan Program Studi Magister Keperawatan. Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Airlangga nomor:100/H3/KR/2010 tanggal 1 Februari 2010 maka Program Studi Program Magister Keperawatan resmi beradadibawah Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

1.2 Visi Misi

1.2.1 Visi Misi Fakultas

A. Visi

Menjadi Fakultas Keperawatan yang mandiri, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu keperawatan di tingkat nasional dan internasional berbasis *innovation in caring*

dan *morality*.

B. MISI:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi keperawatan sesuai perkembangan IPTEK berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik dan komunitas yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik melalui pengembangan program studi yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

C. TUJUAN:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan dalam lingkup nasional dan internasional.
3. Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian keperawatan.
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan program studi secara berkesinambungan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

1.2.2 Visi Misi Prodi

Visi dan Misi Program Studi Magister Keperawatan dikembangkan dari Visi dan Misi Fakultas. Visi dan misi dirumuskan dengan mempertimbangkan aspek perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan dan berorientasi ke masa depan yang menunjukkan konsistensi Fakultas Keperawatan terhadap perkembangan

ilmu keperawatan dan pelayanan keperawatan di Indonesia dan Internasional.

A. Visi

Visi Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Unair adalah “Menjadi Program Studi Magister Keperawatan yang mandiri, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan dengan keunggulan *innovation in caring* pada perawatan penyakit tidak menular di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama”.

B. Misi

Adapun Misi Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga adalah

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Magister Keperawatan sesuai perkembangan IPTEK dengan keunggulan *innovation in caring* perawatan Penyakit Tidak Menular.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik, komunitas yang inovatif dan teruji untuk mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni dalam bidang keperawatan atau praktik keperawatan dengan keunggulan *innovation in caring* perawatan Penyakit Tidak Menular.
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan dengan keunggulan *innovation in caring* perawatan Penyakit Tidak Menular kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.

C. Tujuan

Tujuan dari Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga adalah :

1. Menghasilkan Magister Keperawatan berkualitas yang unggul, mandiri, inovatif, dan mampu berkarya dalam bidang keperawatan berdasarkan etik dan moral agama yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan keunggulan pada bidang keperawatan Penyakit Tidak Menular.
2. Menghasilkan penelitian keperawatan dasar, klinik, dan komunitas yang inovatif untuk mendorong pengembangan keperawatan di tingkat nasional dan internasional dengan keunggulan pada bidang keperawatan Penyakit Tidak Menular.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian

karya penelitian yang bermanfaat dalam pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar mampu menyelesaikan masalah keperawatan secara mandiri dan berkelanjutan dengan keunggulan pada bidang keperawatan Penyakit Tidak Menular.

1.3 Strategi

Program Studi Magister Keperawatan menyelaraskan Langkah strategi prodi dengan strategi universitas dan fakultas, yaitu mengangkat tema “memberikan nilai innovation in caring dalam perawatan penyakit tidak menular serta berkontribusi dan berimpact signifikan secara lokal, nasional maupun internasional” melalui Langkah strategis berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas di tingkat nasional dan global melalui penguatan nilai tambah innovation in caring pada perawatan penyakit tidak menular
2. Memperkuat penelitian yang inovatif dalam rangka mendukung pencapaian SDGs melalui penguatan keilmuan keperawatan klinik dan komunitas
3. Memperkuat pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung pencapaian SDGs melalui penguatan kerjasama dan kolaborasi

1.4 University Value

HEBAT merupakan akronim dari sejumlah kata yang menunjukkan karakter mahasiswa Universitas Airlangga. Terdiri atas lima kata dalam bahasa Inggris, HEBAT didorong menjadi inspirasi mahasiswa untuk membangun karakter mereka. H adalah akronim *Humble-Honestly*; E, yaitu *Excellent*; B, yaitu *Brave*; A, yakni *Agile*; dan T, yaitu *Transcendents*.

1. *Humble-Honestly* bermakna rendah hati dan jujur. Mahasiswa magister diharapkan menjadi insan-insan yang rendah hati dalam berperilaku. Tidak sombong atas capaian-capaianya. Selain itu, mahasiswa magister wajib berkata jujur, menyampaikan sesuatu apa adanya.
2. Kata *Excellent* bermakna mahasiswa magister harus memiliki kemampuan yang baik di bidang keperawatan.
3. *Brave* bermakna berani. Mahasiswa diharapkan memiliki keberanian dalam mengambil kebijakan dan keputusan yang terbaik di masyarakat. Melakukan sebuah *problem solving* (pemecahan masalah) di tengah-tengah masyarakat.

4. Kata *Agile* bermakna lincah, trengginas, dan cepat. Mahasiswa magister harus memiliki sikap kepekaan dan eksekusi yang cepat. Tanggap terhadap segala bentuk problem yang muncul di masyarakat.
5. Kata yang terakhir, adalah *Transcendent*. Artinya, segala sesuatu yang telah dilakukan dan dikerjakan oleh para mahasiswa tidak boleh terputus dengan Tuhan. Hubungan dengan Tuhan YME menjadi landasan dalam setiap tindakan.

BAB 2

STRUKTUR ORGANISASI

2.1 Struktur Organisasi Fakultas



2.2 Struktur Organisasi Prodi

Koordinator Program Studi : Dr. Retno Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Sekretaris Program Studi : Arina Qonaah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

GPM S2 : Elida Ulfiana, S. Kep.,Ns.,M.Kep

BAB 3

CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Lulusan Program Studi Magister Keperawatan mempunyai profil:

1. Peneliti / Researcher

Lulusan program magister keperawatan mampu mengembangkan penelitian dalam lingkup keperawatan/kesehatan guna menghasilkan produk penelitian inovatif dan teruji sebagai basis untuk penyelesaian masalah, pengembangan keilmuan dan teknologi keperawatan / kesehatan dan perumusan kebijakan.

2. Pengembang keilmuan/scientist

Lulusan magister keperawatan mampu berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan/Kesehatan dan pengembangan profesi keperawatan, melalui desiminasi/komunikasi hasil pemikiran, dan argumen saintifik, hasil kajian dan hasil penelitian melalui media masa, journal ilmiah kepada masyarakat akademik dan atau masyarakat luas.

3. Pendidik/educator

Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan program edukasi/pembelajaran klinis dan komunitas yang kreatif dan inovatif serta berbasis bukti terkini, melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa untuk pengembangan kinerja professional, peningkatan pelayanan keperawatan/Kesehatan pada masyarakat.

4. Manager/decision maker

Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal maupun nasional

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

3.2.1 Identifikasi Capaian Pembelajaran Lulusan

A. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap

religius;

2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

B. Keterampilan Umum

1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan

masyarakat luas;

4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerjadian kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

C. Pengetahuan

1. Mampu *mengembangkan* pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
2. Mampu *memecahkan permasalahan* sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .
3. Mampu *mengelola riset* dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu *mendapat pengakuan* nasional maupun internasional.

D. Keterampilan Khusus

1. Mampu mengembangkan keilmuan keperawatan sesuai perkembangan IPTEK dengan keunggulan penyakit tidak menular.
2. Mampu mengelola penelitian dasar klinik komunitas yang inovatif dengan keunggulan penyakit tidak menular.

3. Mampu menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan keunggulan penyakit tidak menular.

3.2.2 Mapping Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 3.1 Mapping Capaian Pembelajaran Lulusan

CPL Utama	CPL PERMENDIKBUD KKNI			
	Sikap	Ketrampilan Umum	Pengetahuan	Ketrampilan Khusus
1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan.	S1 S2 S10	KU1 KU7	P1	KK1
2. Memiliki kemampuan untuk membahas masalah kesehatan yang kompleks dalam penelitian.	S1 S2 S9	KU2 KU5	P2	KK2
3. Mampu mengelola penelitian di bidang keperawatan yang hasilnya berpotensi untuk diterapkan dan dipublikasikan di tingkat internasional.	S1 S2 S8	KU1 KU4 KU8	P1 P3	KK2
4. Mampu memecahkan masalah keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter atau multi disiplin dalam bidang keperawatan.	S1 S2 S3 S4 S5 S6	KU6	P2	KK1
5. Mampu mengembangkan pengetahuan keperawatan untuk diterapkan pada klien di semua tatanan pelayanan kesehatan berbasis bukti dan penelitian ilmiah.	S1 S2 S3	KU2	P2	KK3
6. Mampu mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran, dan argumentasi ilmiah kepada civitas akademika dan masyarakat.	S1 S2 S5 S6	KU3	P3	KK3
7. Mampu mengevaluasi dampak pemberian pelayanan keperawatan pada klien dan masyarakat.	S1 S2 S9	KU2	P2	KK1

3.2.3 Capaian Pembelajaran di Masing-Masing Peminatan

Tabel 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Manajemen Keperawatan

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN
11) Menguasai teori dan aplikasi metode riset ilmiah di bidang manajemen keperawatan
12) Menguasai konsep dan aplikasi metode riset ilmiah
13) Menguasai konsep teoritis, metoda dan perangkat analisis fungsi manajemen (pemasaran, sumber daya manusia, operasional, keuangan) serta penjaminan mutu dalam bidang keperawatan dengan mengutamakan keselamatan pasien
14) Menguasai konsep manajemen pelayanan keperawatan penyakit tidak menular.
KETERAMPILAN UMUM
15) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang manajemen keperawatan melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
16) Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang manajemen keperawatan melalui pendekatan inter atau multidisipliner
17) Mampu mengelola riset dalam bidang manajemen keperawatan yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional.
18) Mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif sebagai dasar untuk penyelesaian masalah, perumusan kebijakan, dan pengembangan keilmuan dalam bidang manajemen keperawatan
19) Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen ilmiah secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
20) Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu manajemen keperawatan berdasarkan kajian kebutuhan masyarakat, data, aspek etik dan legal.

21) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi.
22) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
23) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas.
24) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi-disiplin.
25) Mampu mendapatkan pengakuan melalui publikasi nasional terakreditasi dan atau internasional dari hasil riset yang dilakukan.
26) Mampu mengevaluasi dan memanfaatkan hasil riset ilmiah, teori, konsep, dan ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang manajemen keperawatan
27) Mampu berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik manajemen keperawatan melalui pendidikan, penelitian, perdebatan ilmiah, presentasi dan publikasi.
KETERAMPILAN KHUSUS
28) Mampu mengembangkan ilmu manajemen keperawatan untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan kesehatan berbasis bukti dan riset ilmiah
29) Mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal maupun nasional
30) Mampu memecahkan permasalahan manajemen keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter atau multidisiplin
31) Mampu mengembangkan manajemen pelayanan keperawatan berbasis bukti.
32) Mampu mengevaluasi dampak manajemen pelayanan keperawatan terhadap kesehatan klien

Tabel 3.3 Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Keperawatan Medikal Bedah

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN
11) Menguasai teori dan falsafah yang mendasari asuhan keperawatan pada bidang keperawatan medik dan bedah
12) Menguasai konsep dan aplikasi metode riset ilmiah
13) Menguasai konsep terkait pengkajian, farmakologi dan ilmu keperawatan medik dan bedah
14) Menguasai konsep dan aplikasi perawatan klien dengan penyakit tidak menular
KETERAMPILAN UMUM
15) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan medik dan bedah melalui riset ilmiah, serta menyusun konsep ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis.
16) Mampu mengelola riset dalam bidang keperawatan medikal bedah yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional.
17) Mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif sebagai dasar untuk penyelesaian masalah, perumusan kebijakan, dan pengembangan keilmuan dalam bidang keperawatan medikal bedah
18) Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argument ilmiah secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
19) Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang ilmu keperawatan medik dan bedah berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
20) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindari plagiasi
21) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

22) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
23) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi-disiplin
24) Mampu mendapatkan pengakuan melalui publikasi nasional terakreditasi dan atau internasional dari hasil riset yang dilakukan
25) Mampu mengevaluasi dan memanfaatkan hasil riset ilmiah, teori, konsep, dan ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan medikal bedah.
26) Mampu berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan medic
KETERAMPILAN KHUSUS
27) Mampu mengembangkan ilmu keperawatan medikal bedah untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan kesehatan berbasis bukti dan riset ilmiah
28) Mampu mendesain pendidikan kesehatan yang efektif dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
29) Mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan dalam bidang keperawatan medikal bedah diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis sertakebijakan baik ditingkat lokal maupun nasional
30) Mampu memecahkan permasalahan keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter atau multidisiplin dalam bidang keperawatan medikal bedah
31) Mampu mengembangkan pelayanan keperawatan medical bedah berbasis bukti.
32) Mampu mengevaluasi dampak pemberian pelayanan keperawatan terhadap kesehatan klien pada kasus medik dan bedah

Tabel 3.4 Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Keperawatan Jiwa

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN
10) Menguasai teori dan falsafah yang mendasari asuhan keperawatan pada bidang keperawatan jiwa
11) Menguasai konsep dan aplikasi metode riset ilmiah
12) Menguasai konsep terkait pengkajian, farmakologi dan ilmu keperawatan jiwa
13) Menguasai konsep dan aplikasi perawatan klien dengan penyakit tidak menular
KETERAMPILAN UMUM
14) Mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif sebagai dasar untuk penyelesaian masalah, perumusan kebijakan, dan pengembangan keilmuan dalam bidang keperawatan jiwa
15) Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argument ilmiah secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
16) Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang ilmu keperawatan jiwa berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
17) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi
18) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
19) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
20) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi-disiplin
21) Mampu mendapatkan pengakuan melalui publikasi nasional terakreditasi dan atau internasional dari hasil riset yang dilakukan

22) Mampu mengevaluasi dan memanfaatkan hasil riset ilmiah, teori, konsep, dan ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan jiwa.
23) Mampu berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan medic
24) Mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif sebagai dasar untuk penyelesaian masalah, perumusan kebijakan, dan pengembangan keilmuan dalam bidang keperawatan jiwa
25) Mampu berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan kesehatan jiwa melalui pendidikan, penelitian, perdebatan ilmiah, presentasi dan publikasi
KETERAMPILAN KHUSUS
26) Mampu mengembangkan ilmu keperawatan jiwa untuk diaplikasikan pada klien di semua tatanan pelayanan kesehatan berbasis bukti dan riset ilmiah
27) Mampu mendesain pendidikan kesehatan yang efektif dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit
28) Mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan dalam bidang keperawatan jiwa diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal maupun nasional
29) Mampu memecahkan permasalahan keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter atau multidisiplin dalam bidang keperawatan jiwa
30) Mampu mengembangkan pelayanan keperawatan jiwa berbasis bukti.
31) Mampu mengevaluasi dampak pemberian pelayanan keperawatan terhadap kesehatan klien pada kasus jiwa.

Tabel 3.5 Capaian Pembelajaran Lulusan Minat Studi Keperawatan Komunitas

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
PENGETAHUAN
11) Menguasai teori dan falsafah yang mendasari asuhan keperawatan pada bidang keperawatan komunitas
12) Menguasai konsep dan aplikasi metode riset ilmiah
13) Menguasai konsep terkait pengkajian, epidemiologi dan ilmu keperawatan komunitas
14) Menguasai konsep dan aplikasi perawatan klien dengan penyakit tidak menular
KETERAMPILAN UMUM
15) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan komunitas melalui riset ilmiah, serta menyusun konsep ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis
16) Mampu mengelola riset dalam bidang keperawatan komunitas yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional.
17) Mampu menghasilkan produk penelitian yang inovatif sebagai dasar untuk penyelesaian masalah, perumusan kebijakan, dan pengembangan keilmuan dalam bidang keperawatan komunitas
18) Mampu menyusun dan mengkomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen ilmiah di bidang keperawatan komunitas secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas
19) Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang ilmu keperawatan komunitas berdasarkan kajian analisis atau eksperimen terhadap informasi dan data
20) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi
21) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
22) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja lintas program dan lintas sektor, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas

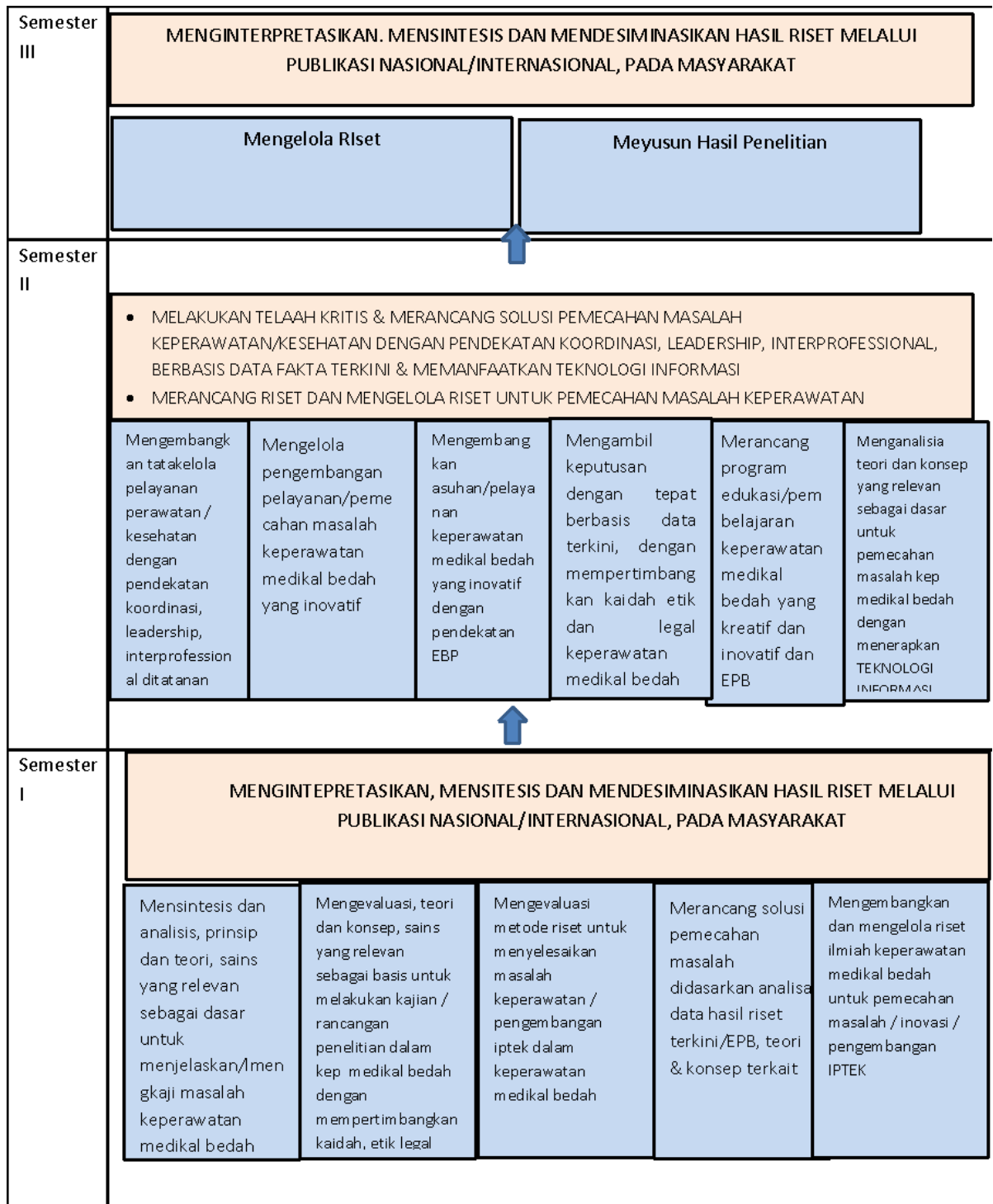
23) Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan keperawatan komunitas yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi-disiplin
24) Mampu mendapatkan pengakuan melalui publikasi nasional terakreditasi dan atau internasional dari hasil riset yang dilakukan
25) Mampu mengevaluasi dan memanfaatkan hasil riset ilmiah, teori, konsep, dan ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keperawatan komunitas
26) Mampu berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan praktik keperawatan komunitas melalui pendidikan, penelitian, perdebatan ilmiah, presentasi dan publikasi
KETERAMPILAN KHUSUS
27) Mampu mengembangkan ilmu keperawatan komunitas untuk diaplikasikan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di semua tatanan pelayanan kesehatan berbasis bukti dan riset ilmiah.
28) Mampu mendesain pendidikan kesehatan yang efektif dalam rangka promosi kesehatan dan pencegahan penyakit di komunitas.
29) Mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan komunitas diberbagai tatanan layanan kesehatan dengan pendekatan proses manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik ditingkat lokal maupun nasional.
30) Mampu memecahkan permasalahan keperawatan yang kompleks melalui pendekatan inter atau multidisiplin dalam bidang keperawatan komunitas.
31) Mampu mengembangkan pelayanan keperawatan komunitas berbasis bukti.
32) Mampu mengevaluasi dampak pemberian pelayanan keperawatan terhadap kesehatan komunitas.

3.3 Analisis Kompetensi

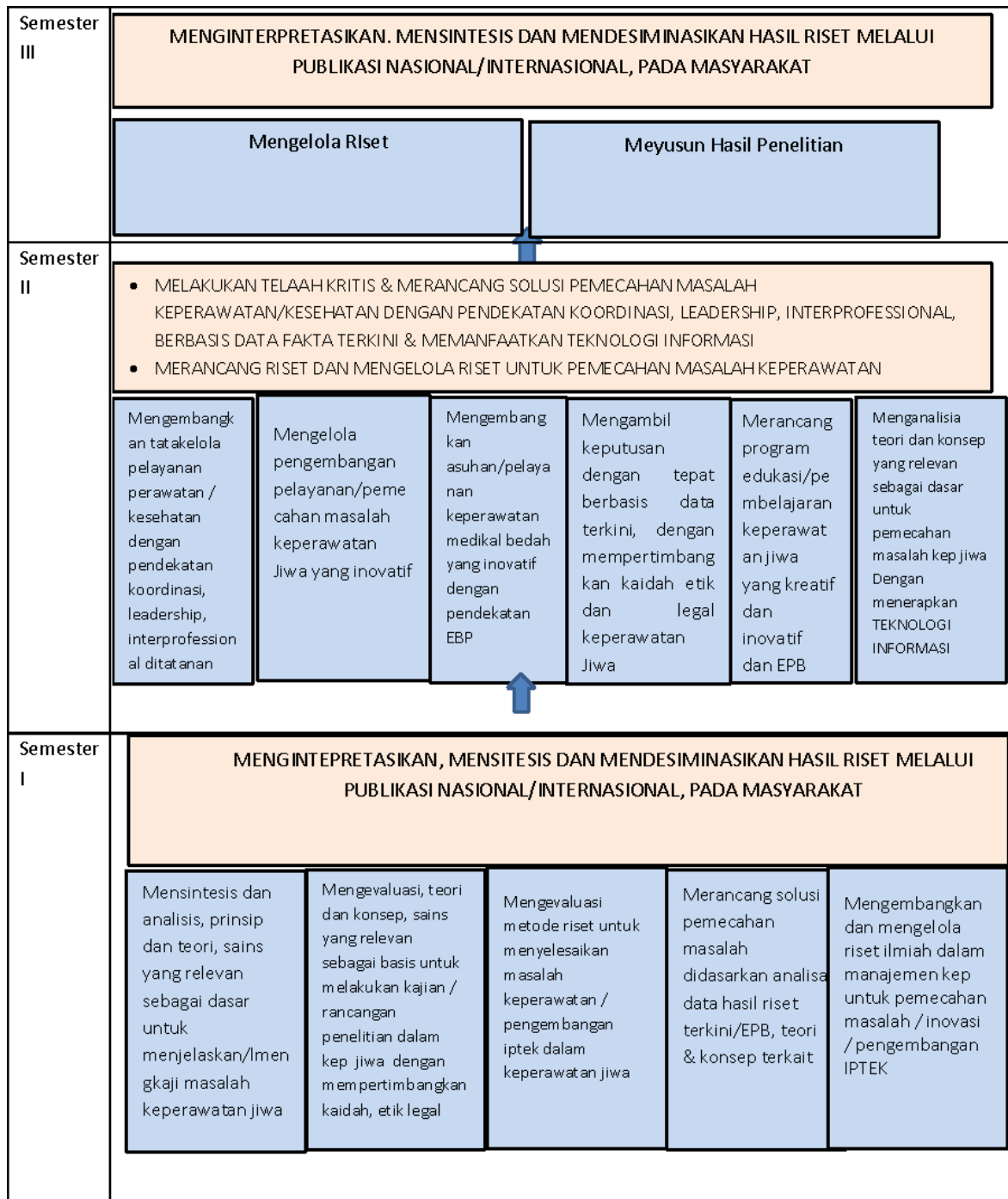
3.3.1 Analisis Capaian Kompetensi Pada Peminatan KMB, Manajemen, Jiwa dan Komunitas

Semester III	MENGINTERPRETASIKAN, MENSINTESIS DAN MENDESIMINASIKAN HASIL RISET MELALUI PUBLIKASI NASIONAL/INTERNASIONAL, PADA MASYARAKAT					
	Mengelola Riset			Meyusun Hasil Penelitian		
Semester II	<ul style="list-style-type: none"> MELAKUKAN TELAHAH KRITIS & MERANCANG SOLUSI PEMECAHAN MASALAH KEPERAWATAN/KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN KOORDINASI, LEADERSHIP, INTERPROFESSIONAL, BERBASIS DATA FAKTA TERKINI & MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI MERANCANG RISET DAN MENGELOLA RISET UNTUK PEMECAHAN MASALAH KEPERAWATAN 					
	Mengembangkan tatakelolaan pelayanan perawatan / kesehatan dengan pendekatan koordinasi, leadership, interprofesional ditatanan	Mengelola pengembangan pelayanan/pemecahan masalah keperawatan/ kesehatan yang inovatif	Mengembangkan asuhan/pelayanan perawatan yang inovatif dengan pendekatan EBP	Mengambil keputusan dengan tepat berbasis data terkini, dengan mempertimbangkan kaidah etik dan legal keperawatan/ke kesehatan	Merancang program edukasi dalam manajemen keperawatan yang kreatif dan inovatif dan	Menganalisa teori dan konsep yang relevan sebagai dasar untuk pemecahan masalah kep/Kes. Dengan menerapkan TEKNOLOGI INFORMASI
Semester I	MENGINTERPRETASIKAN, MENSINTESIS DAN MENDESIMINASIKAN HASIL RISET MELALUI PUBLIKASI NASIONAL/INTERNASIONAL, PADA MASYARAKAT					
	Mensintesis dan analisis, prinsip dan teori, sains yang relevan sebagai dasar untuk mengkaji masalah dalam manajemen keperawatan	Mengevaluasi, teori dan konsep, sains yang relevan sebagai basis untuk melakukan kajian / rancangan penelitian manajemen keperawatan dengan mempertimbangkan kaidah, etik legal	Mengevaluasi metode riset untuk menyelesaikan masalah manajemen keperawatan / pengembangan iptek manajemen keperawatan / kesehatan	Merancang solusi pemecahan masalah didasarkan Analisa data hasil riset terkini/EPB, teori & konsep terkait dalam manajemen keperawatan	Mengembangkan dan mengelola riset ilmiah dalam manajemen kep untuk pemecahan masalah / inovasi / pengembangan IPTEK	

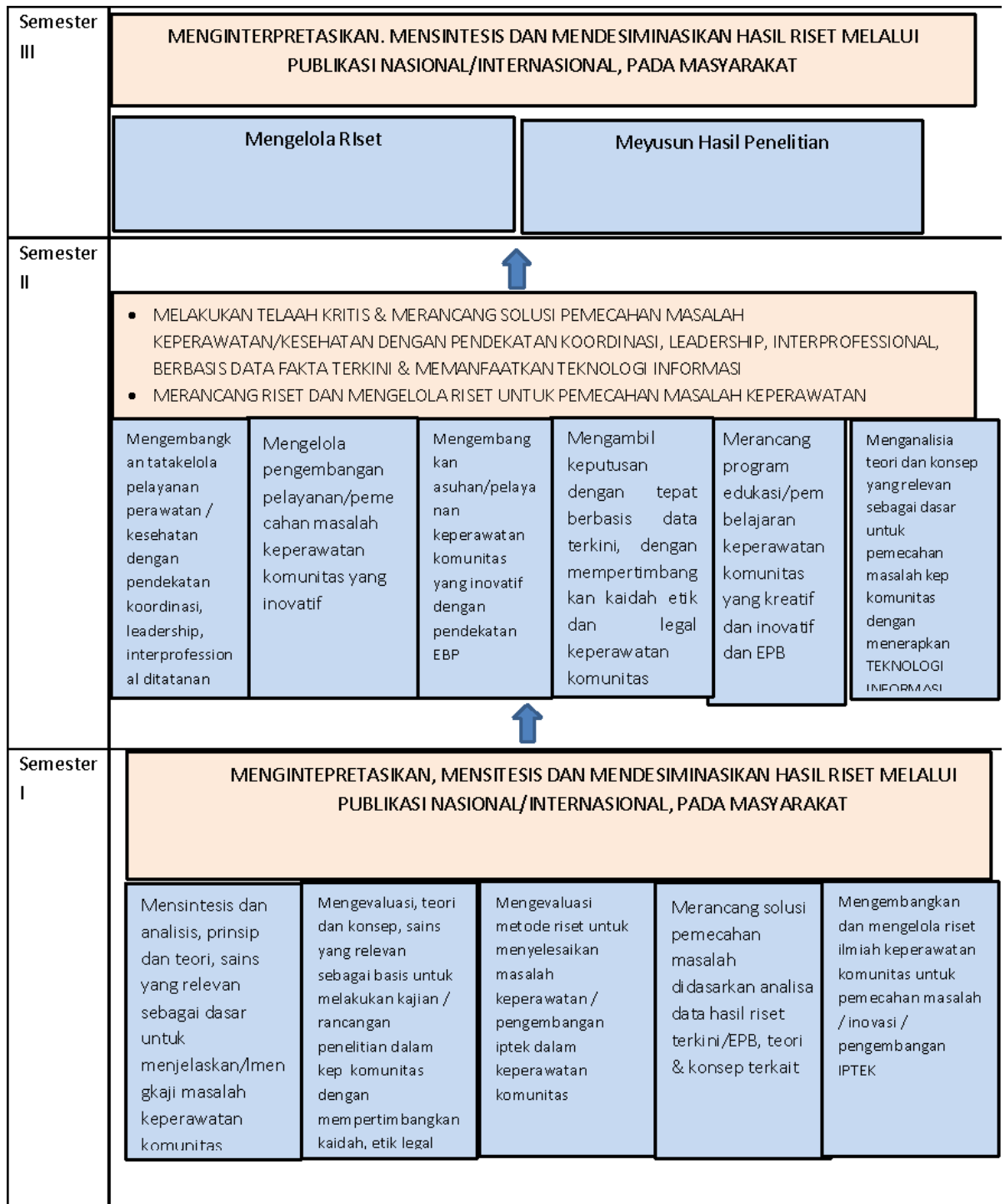
Gambar 3.2 Analisis Capaian Kompetensi Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Manajemen Keperawatan



Gambar 3.3 Analisis Capaian Kompetensi Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



Gambar 3.4 Analisis Capaian Kompetensi Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa



Gambar 3.5 Analisis Capaian Kompetensi Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas

BAB 4

KURIKULUM

4.1 Gambaran Umum Kurikulum Magister Keperawatan

Kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Magister Keperawatan merupakan kurikulum yang sebelumnya sudah mendapat telaah dari tim telaah kurikulum Universitas Airlangga yaitu Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP). Kurikulum disusun berlandaskan peraturan-peraturan yang ada di pemerintah Indonesia, dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan internal (*stakeholders*), dan tuntutan dari organisasi profesi yang mengharapkan lulusan berstandar internasional. Materi kurikulum disusun berdasarkan hasil analisis dan studi banding dengan berbagai institusi penyelenggara pendidikan yang ada di luar negeri. Tuntutan dari *stakeholders* seperti masyarakat, rumah sakit, puskesmas, departemen kesehatan dan organisasi/institusi pelayanan kesehatan lainnya terhadap tampilan perawat profesional, digunakan oleh penyusun kurikulum sebagai landasan pengembangan profile perawat lulusan program studi magister di masyarakat.

Kurikulum yang digunakan saat ini mengacu pada Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden RI no. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Buku Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga tahun 2022/2023 serta Peraturan Rektor Universitas Airlangga no. 24 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pendidikan Program Magister Universitas Airlangga. Beban studi magister sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) sks dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) sks yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan selama-lamanya 8 (delapan) semester termasuk penyusunan tesis. Beban studi yang diberlakukan di Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga sebesar 43 (empat puluh tiga) sks, yang dijadwalkan untuk 3 (tiga) semester). Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan di Universitas Airlangga disusun berdasarkan visi dan misi Program Studi Magister Keperawatan guna menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu membangun ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional

dan internasional.

Pengembangan kurikulum ditetapkan melalui lokakarya redesain kurikulum yang dilakukan secara rutin setiap tahun, dihadiri pimpinan Fakultas, Koordinator Program Studi (KPS), dosen penanggungjawab Mata Kuliah (PJMK), dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap), Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), koligium dan alumni yang memenuhi kualifikasi, guna menyesuaikan dengan perkembangan disiplin ilmu dan atau memenuhi kebutuhan *stakeholders*.

Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program pendidikan di Universitas Airlangga tersusun atas kurikulum inti dan kurikulum institusional yang mengandung Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).

Kurikulum Inti Program Magister (S2) terdiri atas Mata Kuliah Wajib Umum (MWU), Mata Kuliah Wajib program (MWP), dan Mata Kuliah Wajib Minat (MWM)

4.2 Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pada prodi magister keperawatan dibagi menjadi 4 peminatan yaitu peminatan keperawatan medical bedah, peminatan keperawatan manajemen, peminatan keperawatan jiwa dan peminatan keperawatan komunitas.

Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Medikal Bedah

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1:						
1	PHN601	Filsafat Ilmu		2		2
2	KPD614	Sains dalam Keperawatan		2		2
3	KPD615	Riset Kuantitatif		2		2
4	KPD616	Riset Kualitatif		2		2
5	KPD617	Praktik Berbasis Bukti		2		2
6	MAS 603	Biostatistik		2		2
7	PNN698	Proposal Tesis		2		2
8	KPB604	Pengkajian Keperawatan		2		2
9	KPB607	Keperawatan Medikal Pada Klien Dewasa		2		2
		Sub-Jumlah		18		18
Semester 2						
1	KPD618	Etik dan Legal dalam Keperawatan		2		2
2	SID611	Sistem Informasi Keperawatan Lanjut		2		2
3	KPD619	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan		2		2
4	KPD620	Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan Inter Profesional		2		2
5	KPD608	Farmakologi		2		2
6	KPB608	Keperawatan Bedah Pada Klien Dewasa		2		2
7	KPH607	Inovasi Pelayanan Keperawatan Medikal Bedah		2		2
8	KPH606	Internship			3	3
		Sub-Jumlah				17
Semester 3						
1	PNN699	Tesis		8		8
		Sub-Jumlah				8
Jumlah				40	3	43

Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Manajemen Keperawatan

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1:						
1	PHN601	Filsafat Ilmu		2		2
2	KPD614	Sains dalam Keperawatan		2		2
3	KPD615	Riset Kuantitatif		2		2
4	KPD616	Riset Kualitatif		2		2
5	KPD617	Praktik Berbasis Bukti		2		2
6	MAS603	Biostatistik		2		2
7	PNN698	Proposal Tesis		2		2
8	MNS625	Manajemen Mutu dan Keselamatan Pasien		2		2
9	KPH608	Manajemen Pelayanan dan Sistem Asuhan		2		2
		Sub-Jumlah		18		18
Semester 2						
1	KPD618	Etik dan Legal dalam Keperawatan		2		2
2	SID611	Sistem Informasi Keperawatan Lanjut		2		2
3	KPD619	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan		2		2
4	KPD620	Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan Inter Profesional		2		2
5	MNM623	Manajemen SDM		2		2
6	KPH609	Inovasi Pelayanan Manajemen Keperawatan		2		2
7	MNS654	Manajemen Strategi		2		2
8	KPH606	Internship			3	3
		Sub-Jumlah				17
Semester 3						
1	PNN699	Tesis		8		8
		Sub-Jumlah				8
Jumlah				40	3	43

Tabel 4.3 Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1:						
1	PHN601	Filsafat Ilmu		2		2
2	KPD614	Sains dalam Keperawatan		2		2
3	KPD615	Riset Kuantitatif		2		2
4	KPD616	Riset Kualitatif		2		2
5	KPD617	Praktik Berbasis Bukti		2		2
6	MAS 603	Biostatistik		2		2
7	PNN698	Proposal Tesis		2		2
8	KPJ607	Pengkajian Keperawatan Jiwa Lanjut		2		2
9	KPJ602	Ilmu Kesehatan Jiwa dan Psikiatri		2		2
		Sub-Jumlah		18		18
Semester 2						
1	KPD618	Etik dan Legal dalam Keperawatan		2		2
2	SID611	Sistem Informasi Keperawatan Lanjut		2		2
3	KPD619	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan		2		2
4	KPD620	Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan Inter Profesional		2		2
5	KPJ603	Keperawatan Jiwa Individu		2		2
6	KPJ604	Keperawatan Jiwa Keluarga dan Komunitas		2		2
7	KPJ608	Inovasi Pelayanan Keperawatan Jiwa		2		2
8	KPH606	Internship			3	3
		Sub-Jumlah				17
Semester 3						
1	PNN699	Tesis		8		8
		Sub-Jumlah				8
Jumlah				40	3	43

Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Komunitas

No	Mata Kuliah		Kategori Unsur (a,b,c,d)	Beban Studi pada Kegiatan		
	Kode	Nama		Kuliah	Praktikum	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester 1:						
1	PHN601	Filsafat Ilmu		2		2
2	KPD614	Sains dalam Keperawatan		2		2
3	KPD615	Riset Kuantitatif		2		2
4	KPD616	Riset Kualitatif		2		2
5	KPD617	Praktik Berbasis Bukti		2		2
6	MAS 603	Biostatistik		2		2
7	PNN698	Proposal Tesis		2		2
8	KPC611	Promosi Kesehatan Lanjut		2		2
9	KPC612	Pengkajian Keperawatan Komunitas Lanjut		2		2
		Sub-Jumlah		18		18
Semester 2						
1	KPD618	Etik dan Legal dalam Keperawatan		2		2
2	SID611	Sistem Informasi Keperawatan Lanjut		2		2
3	KPD619	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan		2		2
4	KPD620	Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan Inter Profesional		2		2
5	KPC613	Keperawatan Komunitas dalam Konteks Keluarga		2		2
6	KPC614	Keperawatan Komunitas Lanjut		2		2
7	KPC615	Inovasi Pelayanan Keperawatan Komunitas		2		2
8	KPH606	Internship			3	3
		Sub-Jumlah				17
Semester 3						
1	PNN699	Tesis		8		8
		Sub-Jumlah				8
		Jumlah		40	3	43

4.3 Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi mata kuliah program studi magister keperawatan memaparkan mengenai isi dari masing-masing mata kuliah yang ada di prodi magister keperawatan.

1. Filsafat Ilmu

Filsafat ilmu menjelaskan tentang; a) sejarah filsafat dan filsafat ilmu, b) hubungan filsafat, filsafat ilmu, dan pengetahuan, c) peran filsafat ilmu dalam perkembangan ilmu, d) peran alur pikir ilmiah terhadap keragaman ilmu, e) aspek-aspek tinjauan kefilsafatn terhadap ilmu (ontologi, epistemologi dan aksiologi), f) metode berpikir ilmiah, g) perihal kebenaran, dan h) hubungan antara kebudayaan dengan Ilmu dan Teknologi.

2. Sains dalam Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang berbagai konsep, prinsip dan teori keperawatan, sehingga dapat ditemukan falsafah dan paradigim yang menjadi dasar penerapan pemberian asuhan keperawatan. Mata kuliah ini juga membahas tentang berbagai klasifikasi teori keperawatan dan aplikasi pada parea praktik keperawatannya, dengan demikian perawat dapat membangun konsep, prinsip, nilai, sikap, dan perilaku dalam memberikan asuhan keperawatan, baik pada tingkat individu, keluarga, kelompok, masyarakat bahkan sampai pada aplikasi management keperawatan pada fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Riset Kuantitatif

Mata Kuliah ini membahas tentang masalah penelitian keperawatan, Peta konsep, Kajian masalah berdasarkan hasil penelitian, kerangka konsep, rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, instrument, serta penulisan proposal dan laporan penelitian

4. Riset Kualitatif

Mata Kuliah ini didesain untuk menyediakan ringkasan metodologi riset yang diperlukan untuk melakukan penelitian dalam disiplin kesehatan yang bervariasi dan konteks aplikatif, dengan menekankan pada metode kualitatif. Tujuan utama adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan untuk memungkinkan mereka melakukan Metodologi Penelitian Kualitatif mereka sendiri. Pokok bahasan meliputi masalah, desain, sampel, variable, instrument dan analisis.

5. Praktik Berbasis Bukti

Mata kuliah ini membahas penilaian kritis dan penggunaan riset dalam keperawatan. Tujuan Mata Kuliah ini adalah untuk mengembangkannya kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi dan menggunakan hasil riset secara kritis dalam keperawatan. Pokok bahasan meliputi konsep dasar EBN (*Evidence Based Nursing*), penelusuran sumber informasi, critical appraisal, scoping review/literature review, systematic review dan meta analisis, serta penerapan hasil riset dan evaluasi luaran.

6. Biostatistik

Mata kuliah biostatistika membahas tentang materi dasar biostatistika dan pengenalan biostatistika parametrik. Dasar-dasar biostatistika yang meliputi materi ruang lingkup dan peranan statistika dalam keperawatan, data dan skala data, konsep statistika deskriptif, populasi dan sampel, statistika inferensial, konsep galat, kaitan statistika deskriptif dan inferensial, pengenalan konsep uji hipotesis dan estimasi. Biostatistika parametrik meliputi materi uji t satu sampel, uji t 2 sampel dan analisis varian, biostatistik non parametrik, Mann-Whitney, uji Chi kuadrat, pengenalan analisis multivariat

7. Proposal Tesis

Mata Kuliah ini memberikan gambaran yang detail tentang bagaimana membuat proposal tesis yang baik yang memuat hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian dan mengembangkan instrument penelitian

8. Etik dan Legal dalam Keperawatan

Mata kuliah ini membahas teori etik, prinsip bioethics dalam perspective keperawatan (autonomy, beneficence, non-maleficence, justice); kode etik dan standar profesional; legal aspek praktek keperawatan: hukum kesehatan, uu kesehatan, uu keperawatan, uu tenaga kesehatan; masalah hukum dalam keperawatan: malpraktek etis, informed consent, kerahasiaan, hak pasien, advokasi; dilema etika: dnr, aborsi, eutanasi serta proses pengambilan keputusan pada masalah etika (moral problems) dan dilema ethic

9. Sistem Informasi Keperawatan Lanjut

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teoritis manajemen informasi

keperawatan, analisis sistem informasi keperawatan serta gambaran aplikasinya di tatanan komunitas dan klinik

10. Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan

Mata kuliah ini membahas topik terkait konsep, perkembangan dan metode pendekatan baru dalam kepemimpinan dan manajemen; pengambilan keputusan, penyelesaian masalah dan critical thinking; kepemimpinan, Manajemen dan manajemen pengambilan keputusan; motivasi; manajemen konflik; leadership; isu etik dalam kepemimpinan dan manajemen; pemecahan masalah; serta peran dan fungsi dalam manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan dan, pengendalian)

11. Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan Inter Profesional

Mata Kuliah ini membahas tentang perencanaan, rancangan dan evaluasi kurikulum dalam pendidikan keperawatan; pendidikan interprofessional dan praktek kolaboratif (IPE & IPC), metode pembelajaran dalam IPE & IPC pembelajaran E learning; pembelajaran pada tatanan klinik, pada IPE dan IPC; metode Assessment dan Evaluasi dalam IPE dan IPC; kerja tim (Team work) dan tim: Budaya kerja tim dari tim IPE yang memfasilitasi atau menghambat kolaborasi; komunikasi dalam Tim IPE: hierarki dalam tim IPE, dan efektivitas komunikasi. Nilai dan Etik dalam praktek Professional.

12. Internship

Mata Kuliah ini membahas tentang analisis kebutuhan pasien dalam tatanan pelayanan kesehatan dengan pendekatan penyelesaian masalah keperawatan yang kompleks secara kreatif. Pokok bahasan ini meliputi kritisi terhadap informasi ilmiah kesehatan dan keperawatan dalam tatanan pelayanan kesehatan; analisis temuan klinis dengan proses dasar keperawatan dalam penyelesaian gangguan pemenuhan kebutuhan biopsikososiospiritual cultural berdasarkan kerangka teori model keperawatan, legal etik, dan manajemen keperawatan dalam tatanan pelayanan kesehatan.

13. Tesis

Mata Kuliah ini memberi kesempatan pada mahasiswa magister melakukan penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing sesuai area yang diminati. Proses penelitian meliputi analisis kritis tentang topik literatur, melakukan penelitian, dan

mempertahankan hasil penelitian pada ujian tesis.

14. Pengkajian Keperawatan

Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip pengkajian keperawatan pada klien yang kompleks dalam lingkup keperawatan medikal bedah. Bahan kajian mata kuliah ini meliputi prinsip-prinsip pengkajian pada area medik dan bedah.

15. Keperawatan Medikal pada Klien Dewasa

Mata kuliah ini membahas tentang pengembangan ilmu dan kiat keperawatan berbasis bukti ilmiah untuk mengatasi masalah keperawatan yang kompleks. Pokok bahasan meliputi telaah informasi ilmiah kesehatan dan keperawatan terkait kasus medikal, analisis temuan klinis pada kasus medikal dengan proses keperawatan dalam penyelesaian gangguan pemenuhan kebutuhan bio-psiko-sosio-spiritual-cultural berdasarkan kerangka teori model keperawatan, pengembangan ilmu, kiat intervensi keperawatan dan atau terapi modalitas dalam keperawatan medical, penyelesaian masalah bersifat kompleks yang timbul dalam asuhan keperawatan medikal serta evaluasi dampak dari pemberian perawatan pada kesehatan.

16. Farmakologi

Mata Kuliah ini membahas tentang pengantar farmakologi klinik, farmakokinetik, farmakodinamik, farmasetika, faktor-faktor yang mengubah respons, efek samping obat, analisis manfaat dan risiko dalam penggunaan obat serta aplikasi farmakologi dalam praktik keperawatan serta terapi pada sistem syaraf, kardiovaskular, genitourinari, respirasi, endokrin, gastrointestinal, penyakit tropic infeksi dan terapi kanker

17. Keperawatan Bedah pada Klien Dewasa

Mata Kuliah ini membahas tentang analisis kebutuhan pasien pada kasus bedah dengan pendekatan penyelesaian masalah keperawatan yang kompleks secara kreatif. Pokok bahasan ini meliputi kritisi terhadap informasi ilmiah kesehatan dan keperawatan terkait kasus bedah; analisis temuan klinis pada kasus bedah dengan proses dasar keperawatan dalam penyelesaian gangguan pemenuhan kebutuhan biopsikososiospiritualcultural berdasarkan kerangka teori model keperawatan.

18. Inovasi Pelayanan Keperawatan Medikal Bedah

Mata kuliah ini membahas konsep yang mendasari manajemen pelayanan keperawatan berdasarkan patient centre care dengan mempertimbangkan kebijakan

dan aspek hukum dalam keperawatan; pembentukan perundang-undangan; analisis dan perumusan kebijakan; masalah kebijakan public; hukum kesehatan Keperawatan; serta Sistem Jaminan Kesehatan ; Patient Safety; Penyusunan Clinical Pathways; UU Rumah Sakit; Keterbukaan Informasi Publik; Tunjangan Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan; Pelayanan Keperawatan Keluarga; Informasi Elektronik Kesehatan; Ijin Praktik Keperawatan; serta Sistem Jaminan Kesehatan masyarakat

19. Manajemen Mutu dan Keselamatan Pasien

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan penerapan manajemen mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien

20. Manajemen Pelayanan dan Sistem Asuhan

Mata Kuliah ini membahas tentang tentang penerapan prinsip-prinsip manajemen dan kepemimpinan keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien yang berfokus pada penerapan model asuhan keperawatan professional meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

21. Manajemen Sumber Daya Manusia

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep manajemen SDM dan tantangan, peran strategi manajemen SDM, analisis jabatan dan rancangan pekerjaan, perencanaan SDM dan proses perekrutan, proses seleksi dan penempatan, pelatihan, orientasi dan pengembangan karir, manajemen kinerja dan prestasi kerja, kompensasi, motivasi dan kepuasan kerja, hubungan karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, SDM Global dan pengelolaan SDM di RS.

22. Inovasi Pelayanan Keperawatan Manajemen

Mata kuliah ini membahas topik terkait konsep dasar leadership dan manajerial dan konsep Inovasi Pelayanan Keperawatan Manajemen dalam keperawatan, langkah-langkah Inovasi Pelayanan Keperawatan Manajemen, penerapan Inovasi Pelayanan Keperawatan Manajemen pada beberapa setting pelayanan keperawatan berdasarkan etik, praktis, teori, dan organisasi

23. Manajemen Strategi

Mata kuliah ini membahas tentang pemindaian lingkungan, rancangan visi, misi, analisis manajemen ABJ, fish bone, SWOT, cheese analisis, perancangan strategi KPI, penerapan strategi, pengambilan keputusan, rencana tindak lanjut dan

evaluasi.

24. Pengkajian Keperawatan Jiwa Lanjut

Mata Kuliah ini dirancang untuk mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan, yang membahas tentang program pengelolaan asuhan ini meliputi pengkajian dan analisa sistem klien, penyusunan rencana asuhan, pelaksanaan intervensi/terapi keperawatan sesuai dengan masalah yang ditemukan di komunitas, RSUD, dan RSJ, evaluasi hasil dan tindak lanjut terhadap sistem klien di tatanan rumah sakit umum, rumah sakit jiwa, dan komunitas

25. Ilmu Kesehatan Jiwa dan Psikiatri

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian jiwa, kesehatan jiwa, gangguan jiwa, berbagai masalah kesehatan jiwa dan psikiatri, dan alternatif penyelesaian masalah gangguan jiwa secara komprehensif pada rentang usia dewasa, anak, remaja, lansia dan kelompok khusus seperti pada masa reproduksi wanita, gelandang komunitas, serta konsep psikiatri forensik

26. Keperawatan Jiwa Individu

Mata Kuliah ini berfokus pada pembahasan terjadinya gangguan jiwa berdasarkan psikofisiologi dan psikopatologi serta pendekatan intervensi yang bersifat individu secara komprehensif berdasarkan telaah teori keperawatan, konsep hubungan interpersonal antara pasien dan perawat dengan mempertimbangkan konsep etik dan legal serta aplikasi berbagai jenis terapi individu yang berbasis kognitif, perilaku dan sosial

27. Keperawatan Jiwa Keluarga dan Komunitas

Fokus Mata Kuliah ini adalah pembahasan berbagai teori dan model kesehatan/keperawatan jiwa yang relevan dengan terapi keluarga, terapi kelompok, dan terapi komunitas. Karakteristik; struktur; dan fungsi keluarga, kelompok dan komunitas tertentu dalam rentang adaptif dan maladaptif akan didiskusikan untuk dapat menerapkan intervensi yang sesuai dengan masalah kesehatan/keperawatan jiwa yang strategik dan sensitif terhadap sosial budaya, serta kecenderungan dan isu kesehatan/keperawatan jiwa serta kebijakan secara nasional dan global

28. Inovasi Pelayanan Keperawatan Jiwa

Mata kuliah ini membahas tentang *evidence based* pada masalah kesehatan jiwa di rumah sakit ataupun masyarakat sesuai kondisi masalah kejiwaan yang ada,

kebijakan dan kesepakatan nasional maupun global, menelaah kritis tentang situasi kondisi terkait pelayanan keperawatan kesehatan jiwa, berbagai standar operasional prosedur, standar diagnosis, standar intervensi dan alternatif inovasi pengembangan dalam pelayanan kesehatan jiwa

29. Promosi Kesehatan Lanjut

Mata kuliah ini membahas tentang faktor yang berpengaruh pada kesehatan komunitas: Kebijakan, politik, peraturan dan keperawatan kesehatan masyarakat, sistem Kesehatan, ekonomi kesehatan, kesehatan lingkungan. Agregat di komunitas: kesehatan anak, dewasa, kesehatan perempuan, kesehatan lansia. Kelompok rentan: p.opulasi disabilitas, p.Populasi tunawisma, kesehatan pedesaan dan migran dan populasi gangguan mental. Masalah Kesehatan di populasi :penyakit tidak menular dan penyakit menular, substance abuse, kekerasan, bencana.

30. Pengkajian Keperawatan Komunitas Lanjut

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep pengkajian dan diagnosis keperawatan pada klien keluarga, kelompok khusus/aggregate, dan komunitas. Pokok bahasan ini meliputi teori model keperawatan di komunitas, mengidentifikasi pengkajian keperawatan berdasarkan teori model keperawatan *community as a partner*, *health belief model*, *transtheoretical model*, *precaution adoption model*, *functional consequences*. Melaksanakan pengkajian di komunitas dengan metode *community meeting*, *survey*, *community mapping*, *asset inventory*, *interview*, *focus group discussion*. Menyusun pengkajian dan diagnose keperawatan pada kelompok resiko tinggi

31. Keperawatan Komunitas dalam Konteks Keluarga

Mata Kuliah ini membahas tentang Perspektif keluarga dalam keperawatan komunitas: konsep keluarga dan kesehatan keluarga, keperawatan keluarga dan pendekatannya. Landasan teoritis keperawatan keluarga: *overview* teori-teori keperawatan keluarga, perspektif teoritis dan aplikasinya dalam asuhan keperawatan keluarga, analisis kekuatan dan kelemahan teori dalam praktik keperawatan keluarga. Proses asuhan keperawatan keluarga: Model pengkajian keperawatan keluarga dan instrumennya, *family interview* dan analisisnya (*the family reasoning web*), penentuan diagnosis keperawatan keluarga, penyusunan strategi intervensi keperawatan keluarga dan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga.

Asuhan keperawatan keluarga dengan penyakit tidak menular: keluarga dengan penyakit kronis, keluarga dengan penyakit terminal dan keluarga dengan *post-traumatic stress disorder*.

32. Keperawatan Komunitas Lanjut

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep perencanaan keperawatan komunitas; prioritas masalah dalam perencanaan keperawatan komunitas; perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan komunitas; penentuan prioritas masalah dalam keperawatan keluarga; perencanaan keperawatan keluarga **dan** perencanaan kegiatan home visit

33. Inovasi Pelayanan Keperawatan Komunitas

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep pengembangan masyarakat, teori pengembangan masyarakat, konsep perubahan, komunitas sasaran, permasalahan sosial, partisipasi masyarakat, prinsip intervensi komunitas, pemberdayaan masyarakat, perubahan social

BAB 5

PROSES PENDIDIKAN

5.1 Ketentuan Umum

1. Universitas Airlangga yang selanjutnya disingkat UNAIR adalah perguruan tinggi negeri badan hukum
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mahasiswa Magister Keperawatan adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di program studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan
4. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan, profesi dan/atau pendidikan vokasi.
5. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
6. Satuan kredit semester yang selanjutnya disebut sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi
7. Beban Studi Program Pendidikan adalah jumlah beban tugas yang dihitung dalam sks yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu jenjang pendidikan tinggi tertentu
8. Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang memenuhi kaidah penelitian ilmiah dan persyaratan metodologi disiplin ilmu dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar magister

9. Artikel ilmiah adalah tulisan ilmiah yang ditulis dengan mengikuti kaidah ilmiah, secara perorangan atau bersama dengan penulis lainnya, yang telah direview dan siap diterbitkan pada jurnal ilmiah.
10. Jurnal terakreditasi adalah jurnal ilmiah yang telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menyandang predikat terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
11. Jurnal ilmiah internasional adalah jurnal ilmiah yang menggunakan bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan memenuhi kriteria sebagai jurnal internasional sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
12. Jurnal ilmiah internasional bereputasi adalah karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah terindeks ISI Knowledge – Thompson Reuter, SCOPUS, dan Microsoft Academic Search.
13. Science and Technology Index yang selanjutnya disingkat SINTA adalah jurnal nasional yang ditetapkan pemeringkatnya oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang terdiri dari SINTA 1 sampai dengan SINTA 6 berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah
14. Yudisium adalah keputusan dekan/direktur sekolah pascasarjana yang menetapkan bahwa seorang mahasiswa telah menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus sesuai dengan ketentuan syarat-syarat kelulusan pada Fakultas atau sekolah pascasarjana berdasarkan hasil rapat yudisium

5.2 Kalender akademik

Kalender akademik UNAIR disusun oleh Direktur Pendidikan yang disahkan oleh Rektor sebagai dasar penyusunan kalender akademik di Fakultas dan jadwal kegiatan akademik oleh program studi. Jadwal kegiatan akademik ini telah ditentukan mulai dari agenda persiapan semester, pelaksanaan kegiatan akademik, sampai dengan evaluasi yang harus dipatuhi oleh semua program studi.

Muatan kalender akademik meliputi masa:

- a. Pendaftaran dan daftar ulang mahasiswa;
- b. Pengisian KRS dan perubahan KRS;
- c. Perkuliahan, praktikum, ujian, dan semester antara;
- d. KKN-Belajar Bersama Masyarakat;
- e. Wisuda; dan
- f. Kegiatan penunjang akademik lainnya.

Pola kalender akademik terdiri dari:

- a. Tahun akademik : Agustus 2022 – Juli 2023
- b. awal semester gasal : Agustus 2022
- c. awal semester genap : Februari 2023

Jadwal kegiatan akademik secara lengkap dapat diminta di bagian Akademik Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan atau diakses di website resmi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga ners.unair.ac.id

5.3 Dasar Kebijakan PBM

Pelaksanaan PBM di program studi Magister Keperawatan mengacu pada:

1. Peraturan Rektor Universitas Airlangga no. 24 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pendidikan Program Magister Universitas Airlangga
2. Peraturan Rektor Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga (18 Agustus 2021), dan
3. Pedoman Pendidikan 2021/2022 Program Vokasi, Program Sarjana, Program Profesi, Program Magister, Program Spesialis, Program Sub Spesialis, Program Doktor Universitas Airlangga
4. Peraturan rektor No.4 tahun 2021 Tentang perubahan kedua atas peraturan Rektor Nomor 2 tahun 2017b Tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah hasil penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis dan Program Doktor di Lingkungan Universitas Airlangga (2 Maret

2021)

5. SE Rrektor UNAIR No.736/UN3/HK/2020 tentang Kegiatan Belajar Mengajar
6. SE Dekan Fakultas Keperawatan No. 1089/UN3.1.12/HK/2020 tentang Kegiatan Belajar Mengajar selama Pandemi

5.4 Penyelenggaraan Pendidikan di Prodi

5.4.1 Kartu Rencana Studi

Setiap mahasiswa program Magister Keperawatan wajib mengisi KRS yang disediakan oleh program studi sesuai kalender akademik. Proses KRS dilakukan melalui cybercampus.unair.ac.id. Mahasiswa wajib KRS setiap awal semester gasal dan genap. Kartu Rencana Studi harus disetujui oleh dosen wali.

5.4.2 Beban dan Masa Studi

Beban studi Program Studi Magister Keperawatan sebesar 43 (empat puluh tiga) SKS, ditempuh dalam rentang waktu studi 3 (tiga) semester dan paling lama 8 (delapan) semester termasuk penyusunan tesis.

Beban satu satuan kredit semester 1 (satu) sks, adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas :
 - a. Kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu persemester; dan
 - c. Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas :
 - a. Kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
3. Kegiatan Pembelajaran berupa praktik residensi, pertukaran pelajar, magang, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

5.4.3 Metode dan Media pembelajaran

Metode Pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Magister Keperawatan secara garis besar terdiri atas kegiatan:

1. Kuliah: penyampaian gambaran/ materi secara lisan atas bahan pembelajaran

dalam sekelompok kelas peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah besar. Metode ini banyak digunakan pada tahap perkuliahan kelas/ teori

2. E-Learning *e-learning*: merupakan metode belajar mengajar yang diselenggarakan secara online melalui media AULA (*Airlangga University e-Learning Application*) sehingga peserta didik mempunyai pengalaman belajar mandiri dan terbimbing serta mampu memanfaatkan teknologi informasi.
3. Diskusi kelompok: pada metode diskusi kelompok mahasiswa diberikan penugasan oleh dosen untuk dikerjakan secara berkelompok melalui diskusi dengan output berupa karya ilmiah yang dipresentasikan pada akhir kegiatan.
4. *Case study* (Internship apakah metodenya ini) merupakan metode pembelajaran kepada peserta didik yang dilakukan di rumah sakit meliputi kegiatan mempelajari kondisi ruang perawatan, perawat, dan klien, wawancara pada klien/keluarga, pemeriksaan fisik dan diskusi mengenai data yang didapat dari klien. Metode ini digunakan untuk mencari data dan menentukan masalah perawatan sehingga kemudian bisa dicari solusi dan inovasi untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan.
5. *Project based learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Mahasiswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.
6. Demonstrasi: merupakan metode belajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Media pembelajaran yang digunakan dalam prodi Magister Keperawatan adalah sebagai berikut :

1. **LCD, white board, video dan multimedia**: digunakan pada metode pembelajaran kuliah, diskusi, tutorial.

2. **Internet:** digunakan untuk mencari sumber referensi yang berasal dari jurnal database. Di Fakultas Keperawatan disediakan internet dengan bandwidth yang memadai untuk seluruh civitas akademika termasuk mahasiswa
3. **Rumah Sakit:** digunakan untuk mahasiswa mengumpulkan data dan melakukan studi kasus serta aplikasi karya inovatif
4. **Puskesmas:** digunakan untuk mahasiswa mengumpulkan data dan melakukan studi kasus serta aplikasi karya inovatif
5. **Buku referensi:** digunakan untuk mencari referensi. Di Fakultas Keperawatan disediakan ruang baca yang didalamnya memiliki koleksi berbagai buku keperawatan nasional dan internasional yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan maupun penyelesaian tugas. Ditingkat Universitas Airlangga terdapat 3 perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa
6. **Jurnal:** Fakultas keperawatan melanggan beberapa jurnal yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen

5.4.4 Tata Tertib Pelaksanaan Pendidikan

1. Administrasi Sistem Kredit Semester

Mahasiswa diwajibkan melunasi Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP) setiap semester. Mahasiswa juga wajib melakukan heregistrasi dan melakukan pengisian KRS setiap awal semester. Apabila mahasiswa tidak melakukan ketentuan tersebut maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti proses akademik dan non akademik. Apabila mahasiswa tidak melakukan ketentuan tersebut selama 2 (dua) semester berturut turut dinyatakan mengundurkan diri.

2. Tata tertib Akademik

Pelaksanaan administrasi akademik diatur oleh bagian/sub bagian akademik. Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib dan peraturan yang dikeluarkan, demi kelancaran dalam proses belajar mengajar;

- a. Mahasiswa wajib mengikuti kuliah tepat pada waktunya sampai saatnya berakhir
- b. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib berlaku sopan, berpakaian

bersih dan rapi, bersepatu

- c. Selama mengikuti perkuliahan dilarang makan dan merokok, meninggalkan ruang tanpa seizin dosen bersangkutan, Mengaktifkan dan/ atau menggunakan alat elektronik, seperti telepon genggam dan sejenisnya serta peralatan pemutar musik dan permainan, seperti MP3, Ipod dan sejenisnya.
 - d. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan paling sedikit sebanyak 75% (tujuh puluh lima persen)
 - e. Kehadiran perkuliahan yang kurang 75% tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan.
 - f. Mahasiswa wajib mengikuti UTS dan UAS sesuai dengan ketentuan pada RPS masing-masing mata kuliah
 - g. Dekan melalui koordinator Program studi dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperkenankan ujian untuk mengikuti ujian berdasarkan alasan sebagai berikut;
 - Sakit, dibuktikan dengan surat keterangan dokter
 - Sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor;
 - Sedang melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor; dan
 - Mempunyai keperluan tertentu atas persetujuan KPS/Dekan.
 - h. Mahasiswa dilarang melakukan perbuatan:
 - Menyontek
 - Memalsu
 - Melakukan tindakan plagiat
 - Memberi hadiah dan/atau mengancam
 - Menggantikan kedudukan orang lain dalam kegiatan akademik
 - Bekerjasama tanpa izin saat ujian
 - Mengambil soal ujian tanpa izin
3. Aturan Perperilaku Di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga:
- Setiap warga Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga wajib berperilaku:
- a. Sopan dan santun dalam bertingkah laku, bertutur kata dan berbusana di

lingkungan kampus UNAIR

- b. Jujur, berdisiplin serta bertanggung jawab dalam menjalankan proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, membuat karya tulis dan dalam melakukan tindakan lain yang menyangkut nama UNAIR
- c. Menjaga kehormatan diri dan nama baik almamater, tidak melakukan perbuatan asusila dan/atau perbuatan yang bertentangan dengan aturan berperilaku maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta norma agama dan kesusilaan
- d. Menjaga integritas, reputasi serta kredibilitas UNAIR dalam menjalankan setiap kegiatan, baik di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus.

4. Tata Krama Busana

Civitas akademika adalah keluarga besar yang terdiri dari dosen, mahasiswa Universitas Airlangga yang berjiwa Pancasila dan berbudi luhur, sikap dan tingkah laku dan kepribadian dalam berbusana adalah berdasarkan atas kesopanan dalam tata krama pergaulan kampus Civitas Academica wajib menjunjung tinggi nama baik almamater, baik di dalam maupun di luar kampus. Di dalam kegiatan perkuliahan dan praktikum, mahasiswa dan dosen tidak diperkenankan memakai kaos oblong, sandal atau sepatu yang diinjak tumitnya.

5. Sanksi

Pelanggaran atas tata tertib/peraturan yang berlaku, akan dikenai sanksi setelah peringatan yang diberikan diabaikan. Bentuk sanksi mengacu pada Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga 2021/2022.

5.4.5 Cuti Akademik

Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 (satu) semester. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik paling lama 2 (dua) semester tetapi tidak berturut-turut. Dalam hal/alasan tertentu, Rektor dapat memberikan izin cuti akademik selama 2 (dua) semester berturut-turut. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama dua semester berturut-turut untuk magister (S2). Selama cuti akademik mahasiswa dalam status aktif administrasi

(membar SOP). Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi.

5.4.6 ELPT

1. Setiap mahasiswa program studi Magister Keperawatan wajib melakukan tes ELPT dan mempunyai nilai hasil tes tersebut
2. Standar Nilai hasil tes ELPT bagi mahasiswa program studi Magister Keperawatan sekurang-kurangnya adalah 500. Nilai hasil tes yang diakui adalah nilai yang diperoleh selama masa studi
3. Nilai hasil test ELPT yang diakui oleh UNAIR adalah yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya UNAIR.
4. Hasil Publikasi Internasional yang dihasilkan selama periode masa studi dapat dipergunakan sebagai komponen penilaian ELPT bagi mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan ELPT dengan bukti surat keterangan yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Budaya UNAIR
5. Skor nilai ELPT ini sebagai syarat mendaftar Yudisium

5.4.7 Publikasi

1. Setiap mahasiswa program studi Magister Keperawatan wajib untuk mempublikasikan karya ilmiah terkait dengan topik penelitian tesis selama masa studi.
2. Mahasiswa program studi Magister Keperawatan wajib melakukan publikasi paling rendah pada *special issued* terindeks Scopus
3. Kewajiban publikasi sebagaimana dimaksud paling rendah dengan status diterima dengan bukti acceptance letter dari jurnal atau proceeding penerbit
4. Kewajiban publikasi bagi mahasiswa sebagaimana dimaksud merupakan syarat kelulusan.
5. Publikasi mahasiswa sebagaimana dimaksud merupakan proses pembelajaran dan tanggungjawab akademik oleh mahasiswa beserta pembimbing.
6. Artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh mahasiswa yang terkait tesis harus mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, dan harus melibatkan pembimbing dalam penentuan urutan penulis baik sebagai author, co-author dan atau corresponding author.

7. Setiap mahasiswa yang tidak menyelesaikan tanggungjawab publikasi sebagaimana dimaksud belum dapat dinyatakan lulus tesis

5.4.8 Yudisium dan Wisuda

Kelulusan mahasiswa diumumkan dalam yudisium dengan tata cara sebagai berikut

- a. Yudisium hanya dapat dilakukan jika nilai dari seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke sekretariat Program Studi Magister Keperawatan.
- b. Bagi mahasiswa yang tidak ada nilainya karena belum pernah mengikuti ujian, maka mahasiswa tersebut tidak dipanggil dalam yudisium
- c. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan mengikuti ujian.
- d. Yudisium dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sebelum pelaksanaan wisuda.

Syarat-syarat berikut ini harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat mengikuti yudisium:

- a. Menyerahkan tesis yang sudah direvisi dan disahkan oleh semua penguji dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* ke Sekretariat Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga.
- b. Menyerahkan lembar pengesahan tesis
- c. Menyerahkan bukti revisi tesis yang ditandatangani oleh semua penguji tesis.
- d. Menyerahkan surat keterangan bebas peminjaman buku perpustakaan, alat laboratorium, serta slip pembayaran SOP semester terakhir.
- e. Menyerahkan bukti publikasi dalam jurnal minimal *accepted*
- f. Menyerahkan keikutsertaan dalam seminar internasional sebagai pembicara (sertifikat *oral presenter*)
- g. Menyerahkan sertifikat ELPT minimal skor 500
- h. Semua persyaratan harus diserahkan ke Sekretariat Program Studi Magister paling lambat 1 minggu sebelum yudisium dilaksanakan.

Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam yudisium wajib mengikuti wisuda. Akan dipilih wisudawan terbaik yang ditetapkan melalui berita acara penetapan oleh Dekan Fakultas Keperawatan dengan kriteria IPK paling tertinggi (paling rendah 3,76), masa studi tercepat, dan tepat waktu serta kriteria lain yang ditetapkan oleh Dekan.

Sedangkan wisudawan berprestasi ditetapkan melalui berita acara penetapan oleh Dekan Fakultas dengan kriteria memiliki prestasi tertinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, hukum humaniora, olahraga dan seni budaya di tingkat nasional/internasional.

BAB 6

EVALUASI

6.1 Komponen dan Instrumen Penilaian

Evaluasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menilai hasil belajar mengajar. Sistem evaluasi yang diimplementasikan pada prodi magister Keperawatan dalam bentuk ujian dan atau pemberian tugas serta penilaian softskill

1. Ujian Tulis

Merupakan bentuk ujian yang dilaksanakan untuk menilai kemampuan kognitif mahasiswa. Maksud ujian antara lain: 1). Untuk menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata ajar, 2) Untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Ujian yang resmi dilaksanakan yaitu Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dan dilaksanakan sesuai kalender akademik.

2. Pemberian Tugas

Makalah disusun untuk menilai kemampuan mahasiswa menganalisis dan memecahkan suatu masalah keperawatan. Penilaian makalah meliputi beberapa aspek dan bisa dilihat pada tabel 5.1. Masing-masing PJMA mungkin menilai makalah secara berbeda sesuai dengan mata ajar dan tujuan pembelajaran

3. Soft Skill

Soft skill dinilai secara periodik pada setiap mata ajar. Masing-masing mata ajar memiliki soft skill yang berbeda-beda. Rubrik penilaian soft skill diuraikan oleh masing-masing PJMA pada kontrak perkuliahan. Salah satu soft skill yang menjadi penciri lulusan Prodi Magister Keperawatan adalah bermoral. Rubrik bermoral adalah sebagai berikut

Tabel 6.1 Penilaian Makalah

Laporan	Aspek	KRITERIA				Nilai
		4	3	2	1	
A. Isi (60%)	1. Pendahuluan	Sistimatis. Latar belakang dan tujuan penulisan sesuai.	Tidak sistimatis Latar belakang dan tujuan Penulisan sesuai.	Sistimatis Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	Tidak sistimatis Latar belakang dan tujuan penulisan tidak sesuai.	
	2. Pembahasan Materi	Lengkap, sesuai dan menyeluruh	Lengkap, tidak sesuai, tidak menyeluruh	Tidak lengkap, tidak sesuai, menyeluruh	Tidak lengkap dan tidak sesuai, tidak menyeluruh	
	3. Simpulan	Menjawab tujuan, singkat dan padat	Menjawab tujuan tidak singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, singkat dan padat	Tidak menjawab tujuan, tidak singkat dan padat	
	4. Daftar Pustaka	Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), referensi 10 tahun terakhir, disertakan 3 jurnal	Penyusunan alfabetis (sistem Harvard), referensi lebih dari 10 tahun terakhir, disertakan 2 jurnal	Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), referensi 10 tahun terakhir, disertakan 1 jurnal	Penyusunan tidak alfabetis (sistem Harvard), referensi lebih dari 10 tahun terakhir, tidak disertakan jurnal	
Skore A						
Nilai A (60%) = Skor A x 60%						
B. Umum (40%)	1. Sistematika Laporan	Sistematik dan lengkap	Lengkap, tidak sistematik	Sistematik, tidak lengkap	Tidak sistematik, tidak lengkap	
	2. Isi Laporan	Pembahasan mendetail,	Pembahasan mendetail, bahasa tidak komunikatif	Pembahasan tidak mendetail, bahasa	Pembahasan tidak mendetail, bahasa tidak komunikatif	

		bahasa komunikatif,		komunikatif		
	3. Ketepatan Waktu Pengumpul Laporan Penelitian	Sesuai dengan waktu yang ditentukan	Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 2-3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat >3 hari dari waktu yang ditentukan	
						Skore B
						Nilai B (40%) = Skor B x 40%
						Nilai Akhir = ((Nilai A + Nilai B) / 14,4) x 100

Tabel 6.2 Rubrik Penilaian Kejujuran

Indikator	Nilai Max	Nilai
Menyatakan atau mengungkapkan fakta dan perasaan apa adanya	25	
Bersedia mengakui kekurangan dan kesalahan	25	
Menolak tindakan tidak jujur	25	
Mengikuti peraturan	25	
NILAI TOTAL		

Indikator	Nilai Max	Nilai
Tidak mencontek dalam ujian	25	
Tidak melakukan plagiasi	25	
Mengungkapkan perasaan apa adanya	25	
Mengakui kekurangan atau Tindakan yang melanggar ketentuan	25	
NILAI TOTAL		

Tabel 6.3 Rubrik Penilaian Disiplin

Indikator	Nilai Max	Nilai
Masuk kelas tepat waktu	25	
Mengumpulkan tugas tepat waktu	25	
Berbusana sesuai ketentuan berperilaku	25	
Mengikuti proses pembelajaran secara lengkap	25	
NILAI TOTAL		

Tabel 6.4 Rubrik Penilaian Tanggung Jawab

Indikator	Nilai Max	Nilai
Melaksanakan tugas individu	25	
Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	25	
Menerima risiko dari setiap perilaku	25	
Mengembalikan barang pinjaman dari kampus lengkap dan utuh	25	
NILAI TOTAL		

Tabel 6.5 Rubrik Penilaian Kerjasama Tim

Indikator	Nilai Max	Nilai
Aktif berpartisipasi dalam kelompok	25	
Menghargai pendapat orang lain	25	
Menyampaikan ide dengan menghormati anggota kelompok	25	
Menyampaikan kritik dengan asertif	25	
NILAI TOTAL		

4. Presentasi Ilmiah

Presentasi digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa mendesiminasikan hasil diskusi kelompok serta analisis mahasiswa terhadap suatu topik atau masalah keperawatan. Penilaian presentasi bisa menggunakan komponen penilaian seperti pada tabel 5.2. Presentasi juga bisa dinilai dengan komponen lain sesuai kompetensi yang akan dinilai oleh masing-masing mata ajar.

Tabel 6.6 Penilaian Presentasi Ilmiah

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Persiapan Presentasi a. Pencarian literatur terkini b. Sistematika penulisan c. Ketepatan mengumpulkan tugas dan konsultasi kepada dosen	20	
2.	Presentasi a. Ulasan materi jelas dan menarik b. Ketepatan waktu c. Penggunaan media d. Kehadiran kelompok	30	
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan	30	
4.	Kerjasama dalam kelompok	20	
	TOTAL NILAI		

5. Ujian Tesis

Tesis adalah kegiatan akademik ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau non-empiris dan memenuhi syarat metodologi ilmu keperawatan, dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing dan tim penguji penelitian. Tesis sebagai karya ilmiah harus dapat dibuktikan kelayakan dan validitasnya, untuk itu tesis perlu di uji. Tabel 5.4 menggambarkan parameter penilaian tesis.

Tabel 6.7 Parameter Penilaian Tesis

NO	ASPEK YANG DINILAI	PARAMETER
	PENULISAN	
I	A. PENGUASAAN PENULISAN	
	Sistematika penulisan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sesuai tata urutan yang berlaku: ▪ Bagian Pendahuluan: Halaman Judul, Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Abstrak (IMRAD) ▪ Bagian Isi: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran ▪ Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran
	Ketepatan penggunaan bahasa & istilah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pungtuasi (Penggunaan tanda baca yang tepat) ▪ Diksi (Pemilihan kata yang tepat)
	B. SEGI ILMIAH TULISAN	
	Kesesuaian judul	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi tulisan sesuai judul: lingkup riset keperawatan ▪ Memungkinkan untuk diteliti: penyelesaian masalah-masalah keperawatan ▪ Memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik dan ilmu keperawatan

Ketepatan penulisan masalah pada Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pernyataan masalah jelas ▪ Skala / justifikasi masalah ▪ Kronologis masalah (sebab dan akibat) ▪ Konsep solusi (dituliskan secara urut)
Rumusan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelas dan ringkas ▪ Didukung oleh fakta ▪ Penting untuk diteliti ▪ Pertanyaan masalah (berupa pertanyaan, spesifik dan terpisah)
Tujuan dan manfaat Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan kata kerja yang operasional ▪ Dapat dicapai ▪ Spesifik ▪ Tertulis manfaat bagi: Praktik (klinik/ komunitas) dan Pengembangan ilmu
Ketepatan menuliskan Tinjauan Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Semua variabel dan faktor yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dituliskan ▪ Setiap pernyataan didukung oleh Pustaka yang sesuai (Pengarang, tahun dan no. hal) ▪ Kejelasan dalam membuat “<i>paraphrase</i>” setiap pernyataan
Penyusunan Kerangka Konseptual	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdasarkan teori / model yang berlaku secara umum ▪ Menggambarkan semua yang tertulis pada Tinjauan Teori
Perumusan Hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalimat pernyataan (antara variabel) ▪ Hipotesis Kerja/nol ▪ Dapat diuji ▪ Berdasarkan teori ▪ Memprediksi
Penggunaan Metode Penelitian & Statistik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemilihan desain / rancangan yang tepat ▪ Sesuai dengan tujuan penelitian ▪ Variabel yang diukur dinyatakan dengan jelas ▪ Penentuan subyek penelitian tepat ▪ Penjelasan Pengumpulan data ▪ Penentuan Instrumen penelitian tepat (valid dan <i>reliable</i>) menjawab pertanyaan masalah ▪ Penggunaan pengolahan data yang tepat (kualitatif / kuantitatif: statistik) ▪ Dituliskan keterbatasan (sampling desain, instrumen dan <i>feasibility</i>) ▪ Penulisan <i>Ethical Clearance</i>
Kemampuan menulis hasil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kalimat pengantar ▪ Penulisan karakteristik tempat dan responden / sampel (data demografi) ▪ Data dianalisa berdasarkan hasil; mencari data/angka yang menonjol/menyimpang; hubungan pokok yang diuji. ▪ Hanya menjelaskan <i>what</i> (tidak ada penjelasan <i>why</i> dan <i>how</i>)
Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis makna hasil penelitian dihubungkan dengan tujuan penelitian (menjelaskan <i>why</i> dan <i>how</i>) ▪ Penulisan mengandung unsur; fakta (dianalisa); teori/pustaka; opini (pendapat peneliti) ▪ Isi tulisan; disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dituliskan keterbatasan penelitian ▪ Penulisan secara wajar, tidak berlebihan
	Kemampuan dalam menarik simpulan dan membuat saran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Simpulan ditulis untuk menjawab masalah/tujuan penelitian ▪ Didasarkan pada hasil dan pembahasan ▪ Ringkas dan jelas dalam memberi makna hasil, dengan meminimalkan penulisan angka-angka hasil uji statistic
	Penggunaan kepustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsisten dengan model penulisan pustaka yang digunakan (missal: <i>HARVARD</i>). ▪ Pustaka diambil dari tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir. ▪ Pustaka yang dianjurkan adalah jurnal-jurnal hasil penelitian terbaru (internet); buku.
II	▪ PENYAJIAN TESIS	
	A. Kemampuan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan mengemukakan konsep dan teori ▪ Kemampuan berbicara dengan jelas ▪ Kemampuan menyajikan materi secara sistematis ▪ Kemampuan dalam menekankan hal yang penting ▪ Kemampuan teknik penyajian secara keseluruhan
	B. Kemampuan berdiskusi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan berkomunikasi atau dialog ▪ Kemampuan menjawab dengan tepat ▪ Kemampuan menerima fakta baru secara terbuka ▪ Kemampuan menerima pendapat lain secara kritis ▪ Kemampuan mengendalikan emosi ▪ Kejujuran mengemukakan pendapat

6.8 Standar Penilaian

Standar penilaian yang digunakan pada program studi magister keperawatan adalah sebagai berikut:

Nilai Huruf	SKOR	Konversi Bobot
A	86 - < 100	4
AB	78 - < 86,0	3,5
B	70 - < 78	3
BC	62 - < 70	2,5
C	54 - < 62	2
D	40 - < 54	1
E	< 40	0